

**PENERAPAN INOVASI PADA ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN
SAPI POTONG DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI



OLEH:

SHALSA SABILLA

19106111001

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2026

**PENERAPAN INOVASI PADA ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN
SAPI POTONG DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh:

SHALSA SABILLA
1910611001

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan**



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2026

PENERAPAN INOVASI PADA ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI POTONG DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

SHALSA SABILLA, dibawah bimbingan
Ediset, S.Pt., M.Si dan Ir. Amrizal Anas, MP
Departemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Padang, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi eksisting usaha peternakan sapi potong dan penerapan inovasi pada aspek teknis pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Penelitian menggunakan metode survei dengan jumlah responden sebanyak 30 orang peternak yang dipilih menggunakan teknik *purposive*. Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Kuranji masih didominasi oleh peternakan rakyat. Jenis sapi yang paling banyak dipelihara adalah sapi Simmental (116,67%). Peternak dapat memelihara lebih dari satu jenis sapi. Tujuan pemeliharaan meliputi penggemukan (50,00%) dan pembibitan sekaligus penggemukan (50,00%). Seluruh peternak menggunakan tenaga kerja keluarga, modal sendiri, memiliki kandang sendiri, serta menerapkan inseminasi buatan (IB). Pada penerapan inovasi aspek teknis, seluruh peternak telah melakukan seleksi bibit, inseminasi buatan, pemberian pakan setiap hari, pemeliharaan ternak di dalam kandang, pembersihan kandang secara rutin, dan pemantauan kondisi ternak setiap hari. Sebagian peternak telah memberikan pakan tambahan dan melakukan pengolahan pakan, namun teknologi pengolahan pakan berupa hay, silase, dan fermentasi masih sangat rendah. Selain itu, pencatatan reproduksi dan pertumbuhan ternak, vaksinasi, sanitasi kandang, serta deteksi dini penyakit belum banyak diterapkan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa seluruh peternak belum menerapkan *Good Farming Practices (GFP)* secara lengkap sesuai dengan pedoman budidaya sapi potong.

Kata kunci: Kondisi Eksisting, Penerapan Inovasi, Aspek Teknis Pemeliharaan, Sapi Potong.